



Meta Analisis Model Snowball throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Nadofah^{1✉}, Amaliyah², Tatu Hilaliyah³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : 7771220005@untirta.ac.id¹, 7771220004@untirta.ac.id², tatuh@untirta.ac.id³

Abstrak

Aspek terpenting yang perlu diperhatikan pendidik yaitu penggunaan model pembelajaran yang sesuai dan menarik. Keanekaragaman pilihan dalam model pembelajaran, satu diantaranya adalah model *Snowball throwing*. Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh model *Snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia, dan materi serta jenjang Pendidikan apa saja yang paling sering menggunakan *Snowball throwing* ini sebagai model pembelajaran. Meta-analisis dipilih sebagai jenis penelitian untuk mengkaji 15 artikel ilmiah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, kemudian dianalisis dengan cara statistika. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh adanya peningkatan rata-rata hasil pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan metode *Snowball throwing* yaitu 71,475% menjadi 84,715% dengan hasil uji *Paired sample test* diperoleh nilai sig $0.001 < 0.05$ dan hasil analisis *effect size* diperoleh nilai $3,23 > 0.8$ menunjukkan bahwa penggunaan model *Snowball throwing* ini berpengaruh besar pada nilai peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Materi yang sering menggunakan model pembelajaran ini adalah tematik dengan jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Model ini sangat sesuai digunakan pada jenjang tersebut karena penggunaannya seperti bermain game yang sangat disenangi oleh anak-anak pada usia sekolah dasar.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Hasil Belajar, *Snowball throwing*.

Abstract

The most important aspect that educators need to pay attention to is the use of appropriate and interesting learning models. The diversity of choices in learning models, one of which is the Snowball throwing model. This study aims to find out how much influence the Snowball throwing model has on student learning outcomes in Indonesian lessons, and what materials and educational levels most often use Snowball throwing as a learning model. Meta-analysis was chosen as a type of research to examine 15 scientific articles based on predetermined criteria, then analyzed statistically. Based on the results of the study, it was found that there was an increase in the average learning outcomes before and after using the Snowball throwing method, namely 71.475% to 84.715% with the results of the Paired sample test obtained a sig value of $0.001 < 0.05$ and the results of the effect size analysis obtained a value of $3.23 > 0.8$ indicating that the use of the Snowball throwing model has a major effect on students' grades in Indonesian lessons. The material that often uses this learning model is thematic with the elementary school education level. This model is very suitable for use at this level because its use is like playing games which are very liked by children at elementary school age.

Keywords: Indonesian. Learning Outcomes, *Snowball throwing*.

Copyright (c) 2023 Nadofah, Amaliyah, Tatu Hilaliyah

✉ Corresponding author :

Email : 7771220005@untirta.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.4986>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia acap kali dianggap sebagai pelajaran yang monoton karena tidak jauh dari kata membaca dan menulis, sehingga siswa mudah jenuh ketika mengikuti pelajaran tersebut. Hal itu tentu berpengaruh pada kemampuan, pemahaman, dan juga hasil belajar yang diterimanya. Padahal, Bahasa Indonesia bisa dijadikan cara untuk mempelajari dan mengaplikasikan keterampilan berbahasa yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Werdiningsih, 2018); Iswatiningsih et al., 2020) Sesuai dengan tujuan pelajaran bahasa Indonesia yaitu dapat meningkatkan kemampuan terutama dalam hal berbahasa, dan menggunakan Bahasa sebagai sarana komunikasi yang sesuai dengan etika (Ali, 2020).

Saat ini masih banyak guru yang mengabaikan kebutuhan siswanya. Banyak dari mereka yang tidak mengikutsertakan siswa dalam materi di kelas sehingga peserta didik terkesan pasif. Kebiasaan itu tentu mengakibatkan mereka tidak dapat berinovasi dan berfikir kreatif karena hanya mendengar apa yang disampaikan oleh gurunya. Sebagian dari mereka lebih senang berbincang dengan sahabat sebangkunya ketimbang mendengarkan guru yang sedang menjelaskan. Dengan demikian, seorang pendidik harus mampu meningkatkan keefektifan pembelajaran agar peserta didik merasa nyaman dan tidak terbagi fokus dalam mengikuti materi yang diajarkan (Puspitasari & Airlanda, 2021). Salah satu tindakan yang dapat digunakan oleh guru agar materi tersampaikan dan perolehan hasil belajar sesuai yang diharapkan yaitu dengan penguasaan materi dan penggunaan model pembelajaran yang memikat dan tepat. Model ini digunakan sebagai arahan dalam kegiatan di dalam kelas (Gracia & Anugraheni, 2021).

Pilihan model yang bisa digunakan adalah *Snowball throwing*. Model ini menitikberatkan pada keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Polangitan et al., 2022). Penerapan model pembelajaran ini dimaksudkan agar peserta didik merasa nyaman dan mampu berfikir kreatif, menyusun pertanyaan sesuai materi yang dipelajari dan juga melatih kemampuan menjawab pertanyaan yang diperolehnya. Berdasarkan hal tersebut, peserta didik akan mudah memahumi materi serta dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hasil belajar ini merupakan tujuan utama seorang guru untuk mengetahui keberhasilan materi yang diajarkannya serta sebagai pertimbangan dalam penilaian beberapa aspek lain di dalamnya (Prasetyo et al., 2019). Terdapat beberapa tahapan yang bisa dilakukan oleh guru ketika menggunakan model *Snowball throwing*. Adapun cara kerja model ini yaitu: (1) pendidik menjabarkan materi pelajaran, (2) pendidik membagi kelompok kemudian ketuanya dipanggil untuk dijelaskan tentang materi tersebut, (3) ketua kelompok berbagi informasi mengenai materi terhadap kelompoknya, (4) masing-masing siswa bertanggung jawab atas satu buah pertanyaan berkaitan materi yang di sampaikan ketua kelasnya, (5) kertas pertanyaan itu diremas hingga membentuk bola kemudian dilemparkan pada siswa lain, (6) siswa diharuskan menjawab pertanyaan yang berada di dalam kertas itu (Hardjono, 2019; Vanadya et al., n.d; Maisa & Farida, 2021).

Banyak peneliti yang tertarik meneliti penggunaan *Snowball Throwing* terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satunya yaitu penelitian (Siahaan, 2022) dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 6 A Melalui Penerapan Model *Snowball throwing* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 200301 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2019/2020”. Temuan penelitian tersebut yaitu meningkatnya hasil belajar dari siklus sebelum menggunakan *Snowball throwing* dan siklus sesudah menggunakan model *Snowball throwing*. Peningkatan tersebut sangat signifikan dan hampir 75% siswanya memenuhi ketuntasan minimal nilai yang diharapkan. Berdasarkan hal itu, model *Snowball throwing* ini sangat efektif digunakan karena memiliki daya tarik sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Dari banyaknya penelitian berkaitan dengan *Snowball throwing* maka dapat pula dibuat penelitian Meta-Analisis atau menggabungkan penelitian yang sudah ada untuk diketahui kebenaran dari hasil yang diperolehnya. Seperti penelitian: *pertama* (Arif & Rijanto, 2017) berjudul “Meta-Analisis Data Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball throwing* terhadap Hasil Belajar dan Minat Peserta Didik”. Penelitian

itu bersumber dari 5 skripsi yang memiliki objek penelitian mata pelajaran yang berbeda. Berdasarkan hasilnya, diperoleh bahwa model tersebut sangat efisien untuk menaikkan hasil kemampuan peserta didik. *Ke dua*, Penelitian (Simarmata, 2018) berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball throwing*”. Hasil dari penelitian ini berupa metode *Snowball throwing* dapat digunakan sebagai cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa akibat kurang mampuan guru dalam memahami kurikulum 2013. Terlihat dari hasil analisis 10 artikel yang telah dilakukan bahwa model ini mampu meningkatkan hasil belajar IPS, PPkn, IPA, dan Matematika walaupun perlu proses yang bertahap dalam pelaksanaannya. *Ke tiga* penelitian yang dilakukan oleh (Komala et al., 2022) berjudul “Meta-Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) dalam Pembelajaran Biologi.” Penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa model *Snowball throwing* termasuk ke dalam metode pembelajaran Kooperatif learning. Berdasarkan artikel yang dianalisis, Model itu memberikan efek sedang dalam meningkatkan proses belajar siswa dalam pelajaran biologi. *Ke empat*, penelitian (Pratama et al., 2022) berjudul “Meta Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik” berdasarkan hasilnya, ditemukan bahwa dalam metode cooperative learning, model *Snowball throwing* memiliki effect yang sangat besar dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam pelajaran instalasi penerangan listrik terlihat dari *Effect size* yang diperoleh yaitu 1,88. Dengan demikian, penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya, peneliti menganalisis model *Snowball throwing* dengan materi pelajaran yang berbeda-beda seperti penelitian yang dilakukan oleh peneliti pertama dan kedua. Mereka melakukan analisis dengan menggunakan beberapa materi pelajaran. Kemudian pada peneliti ke tiga terfokus pada pelajaran Biologi namun modelnya berbeda-beda bukan hanya *Snowball throwing*, begitupun dengan penelitian ke empat terfokus pada pelajaran instalasi listrik dengan model pembelajaran bukan hanya *Snowball throwing*. Sedangkan dalam penelitian ini terdapat kebaruan dari penelitian sebelumnya, karena dalam penelitian ini hanya menganalisis satu pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, namun dalam beberapa jenjang pendidikan yaitu SD, SMP, SMA. Perbedaan jenjang tersebut bisa dijadikan perbandingan sehingga dapat diketahui jenjang pendidikan mana yang paling sesuai dalam penggunaan model *Snowball throwing* berdasarkan analisis beberapa artikel. Maka, hal ini sangat penting untuk diteliti berdasarkan keefektifan dengan menggunakan meta analisis dari beberapa jurnal yang ditemukan berkaitan dengan model *Snowball throwing* dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan, peneliti tertarik untuk meneliti “Meta Analisis Model *Snowball throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia”. Penelitian ini terfokus hanya pada satu pelajaran dan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Snowball throwing* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik, serta materi dan jenjang Pendidikan apa saja yang sering menggunakan *Snowball throwing* ini sebagai model pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 15 sample penelitian sejenis berkaitan dengan metode *Snowball throwing* diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan dijadikan referensi oleh para pendidik terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia .

METODE

Penelitian ini berupa penelitian Meta-Analisis, yaitu penggabungan dari beberapa hasil penelitian yang memiliki topik sejenis untuk diketahui *Effect size* dari semua penelitian yang dipilih. Sebagai pendekatan penelitian, meta analisis ini merupakan Teknik statistika yang berisi beberapa rangkuman hasil penelitian sejenis kemudian dapat dianalisis berdasarkan kuantitatif deskriptif (Pasambo & Radia, 2022). Populasi dalam penelitian ini yaitu jurnal nasional yang diperoleh dari *Google Scholar* dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu: (1) terpublikasi, (2) terbitan 10 tahun terakhir, (3) berkaitan dengan *Snowball throwing* dalam pelajaran Bahasa Indonesia, (4) berasal dari beberapa jenjang Pendidikan. Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan,

penelitian ini menggunakan 15 jurnal sebagai sample penelitian dari berbagai jenjang pendidikan yaitu SD, SMP, dan SMA. Jurnal tersebut berasal dari tahun 2019-2023 diantaranya terdapat beberapa jurnal yang terakreditasi SINTA. Instrument dalam penelitian ini adalah pemberian lembaran kode. *Coding* merupakan cara untuk mempermudah penemuan informasi dalam menganalisis data yang berisi nama peneliti, judul penelitian, jenjang Pendidikan dan lain sebagainya (Putri, 2020; Yustinaningrum, 2021). Teknik yang digunakan yaitu penghitungan rata-rata besarnya pengaruh *Snowball throwing* berdasarkan indikatornya. Kemudian *uji paired sample test* menggunakan IBM SPSS versi 26 untuk mengetahui peningkatan besaran rata-rata hasil belajar menggunakan *Snowball throwing*, dan *effect size* tiap artikel untuk mengetahui rata-rata besarnya effect hasil belajar berdasarkan artikel yang dipakai. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sanjaya (2016) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas sebagai inovasi kegiatan pembelajaran yang diterapkan dalam kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini untuk membandingkan hasil tes pada siklus sebelum dan sesudah menggunakan metode *Snowball throwing*, kemudian perbandingan siklus tersebut dihitung dengan persentase untuk mengetahui peningkatan dari keduanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pemilihan riset yang telah dilakukan, peneliti menemukan 15 artikel ilmiah berhubungan dengan “Pengaruh model pembelajaran *Snowball throwing* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik.” Artikel itu kemudian dianalisis berdasarkan indikator penelitian dan hasil belajar berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari dua siklus yaitu sebelum dan sesudah penggunaan model *Snowball throwing*. Adapun analisis hasil penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Analisis Hasil Penelitian

a. Analisis Berdasarkan Indikator Penelitian

Tabel 1. Pengelompokan data Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Tingkatan Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Sekolah Dasar	7	46,7%
2.	Sekolah Menengah Pertama	6	40%
3.	Sekolah Menengah Atas	2	13,3%
	Jumlah	15	100%

ti

Berdasarkan tabel 1, dari 15 artikel yang dijadikan objek penelitian dari rentang tahun 2019-2023 yaitu terdiri dari 7 artikel jenjang Pendidikan SD sederajat dengan persentase 46.7%, Jenjang pendidikan SMP sederajat sebanyak 6 artikel dengan persentase 40%, dan 2 artikel jenjang SMA dengan persentase 13,3%.

b. Berdasarkan Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran yang digunakan untuk menguji penggunaan metode *Snowball throwing* dalam penelitian sebelumnya sangat beraneka ragam. Adapun materi tersebut meliputi:

Tabel 2. Pengelompokan Data Berdasarkan Materi Pembelajaran

No	Materi Pembelajaran	Jumlah	Persentase
1.	Berita	1	6,7%
2.	Cerita Fantasi	1	6,7%
3.	Cerita Pendek	2	13,3%
4.	Gagasan Pokok Paragraf	3	20%

5.	Tematik	4	26,6%
6.	Anekdote	1	6,7%
7.	Tidak disebutkan	3	20%
	Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel 2 pengelompokan materi pembelajaran, ditemukan bahwa terdapat 1 peneliti yang menggunakan berita sebagai materi pembelajaran yang diujikan dengan persentase 6,7%, cerita fantasi sebanyak 1 penelitian dengan persentase 6,7%, cerita pendek dengan 2 penelitian sebanyak 13,3%, gagasan pokok paragraph dengan 3 penelitian dengan persentase 20%, tematik dengan 4 penelitian dengan persentase 26,6%, anekdot dengan 1 penelitian dengan persentase 6,7%, dan tidak disebutkan materi yang digunakan sebanyak 3 penelitian dengan persentase 20%.

c. Analisis Berdasarkan Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan artikel yang ditemukan, berikut ini perhitungan persentase peningkatan hasil belajar setelah dan ketika menggunakan model lempar bola salju ini dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 3. Persentase Peningkatan model *Snowball throwing*

No	Kode Artikel	Hasil Belajar		Peningkatan
		Sebelum	Sesudah	
1.	E1	60.12	79.32	19.20
2.	E2	68.57	83.33	14.76
3.	E3	73.90	82.50	8.60
4.	E4	78.42	86.31	7.89
5.	E5	72.40	91.60	19.20
6.	E6	79.06	84.43	5.37
7.	E7	66.56	79.69	13.13
8.	E8	73.83	83.07	9.24
9.	E9	68.80	89.20	20.40
10.	E10	77.00	84,00	7.00
11.	E11	76.17	84.11	7.94
12.	E12	62.64	81.04	18.40
13.	E13	64.45	80.85	16.40
14.	E14	75.20	90.20	15.00
15.	E15	75.00	91.00	16.00
	Mean	71.474	84.71	13.235

Berdasarkan tabel 3 di atas, terlihat adanya pengaruh metode ini terhadap nilai Bahasa Indonesia peserta didik. Peningkatan tersebut mulai dari yang terendah yaitu 5.37% sampai yang tertinggi yaitu 20.40%. rerata hasil belajar Peserta didik sebelum menggunakan metode pembelajaran yaitu 71.474% setelah menggunakan metode *Snowball throwing* rata-ratanya menjadi 84.71%. Dengan demikian, model ini dapat mempertinggi nilai hasil belajar peserta didik sebanyak 13.235%.

Tabel 4. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.188	15	.163	.930	15	.275
Sesudah	.194	15	.134	.915	15	.160

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4, penelitian ini menggunakan uji Normalitas Shapiro-Wik karena data yang digunakan hanya 15 data. Dari hasil uji normalitas tersebut diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal terlihat dari jumlah $sig > 0,05$. Nilai sig sebelum menggunakan model *Snowball throwing* $0,275 > 0,05$ dan nilai sig sesudah menggunakan metode *Snowball throwing* yaitu $0,160 > 0,05$.

Tabel 5. Statistik Sample Berpasangan

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	71.4747	15	5.93424	1.53221
	Sesudah	84.7100	15	4.07902	1.05320

Berdasarkan tabel 5 hasil uji statistik sample berpasangan di atas, ditunjukkan fakta bahwa metode *Snowball throwing* memiliki pengaruh pada nilai peserta didik. Tampak dari adanya kenaikan rerata hasil belajar Awalnya rata-rata tersebut berjumlah 71.4747 dengan Std 5.93424 setelah menggunakan metode *Snowball throwing* meningkat menjadi 84.7100 dengan Std 4.07902.

Tabel 6. Kolerasi Sample Berpasangan

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Sebelum & Sesudah	15	.530	.021	.042

Berdasarkan tabel 6 kolerasi sample berpasangan tersebut, diperoleh $sig < 0.05$ yaitu 0.042. berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap hasil tes sebelum dan sesudah digunakannya model pembelajaran *Snowball throwing*.

Tabel 7. Uji Sample Berpasangan

Paired Samples Test										
		Paired Differences						Significance		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Sebelum - Sesudah	- 5.12050	1.32211		-	-	-	14	<,001	<,001
		13.23533			16.07097	10.39969	10.011			

Berdasarkan tabel 7 uji sampel berpasangan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10.011 > 1.76131$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga memperoleh simpulan model *Snowball throwing* memiliki pengaruh sangat besar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai besaran *effect size* penelitian yang dilakukan. Berikut ini akan dijabarkan rumus untuk menghitung *effect size* berdasarkan cohen dalam (Yustinaningrum, 2021).

$$Effect\ Size = \frac{Postest\ average\ score - Pretest\ average\ score}{Standart\ Deviation\ postest}$$

Tabel 8. Kriteria Penilaian *Effect size* cohen

Batasan	Kategori
0-0,2	Kecil
0,2-0,5	Sedang
0,5-0,8	Besar
$D > 0,8$	Sangat Besar

Analisis *Effect size* tiap artikel ini dapat digunakan untuk memperjelas atau menegaskan hasil analisis sebelumnya. Bahwa apakah metode pembelajaran *Snowball throwing* benar-benar memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil analisis ini kemudian di cocokkan dengan tabel kategori *Effect size* di atas. Adapun penghitungan *Effect size* berdasarkan rumus tersebut, sebagai berikut

Tabel 9. Ukuran Efek Artikel

No	Kode Artikel	<i>Effect Size</i>	Keterangan
1.	E1	4,70	Sangat besar
2.	E2	3,61	Sangat besar
3.	E3	2,10	Sangat besar
4.	E4	1,93	Sangat besar
5.	E5	4,70	Sangat besar
6.	E6	1,31	Sangat besar
7.	E7	3,21	Sangat besar
8.	E8	2,26	Sangat besar
9.	E9	5,00	Sangat besar
10.	E10	1,71	Sangat besar
11.	E11	1,94	Sangat besar
12.	E12	4,51	Sangat besar
13.	E13	4,02	Sangat besar
14.	E14	3,67	Sangat besar
15.	E15	3,92	Sangat besar
Mean		3,23	Sangat besar

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh *effect size* tertinggi pada artikel kode E9 dengan nilai 5,00 dan terendah pada artikel dengan kode E6 yaitu 1,31. Namun dari ke 15 artikel yang digunakan semuanya termasuk dalam kategori sangat besar. Begitu juga dengan rata-rata yang diperoleh yaitu $3,23 > 0,8$.

berdasarkan tabel kategori *effect size* cohen, nilai ini termasuk dalam kategori sangat besar. Dari data itu disimpulkan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Snowball throwing* memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap nilai yang diperoleh.

Hasil ini diperkuat oleh penelitian (Arif & Rijanto, 2017) berjudul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball throwing* Terhadap Hasil Belajar dan Minat Peserta Didik (Meta Analisis Data).” Hasil dari penelitian tersebut adalah efektifnya penggunaan metode *Snowball throwing* terhadap penilaian akhir karena mampu meningkatkan, mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian metode *Snowball throwing* memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap hasil belajar peserta didik karena model ini menjadikan peserta didik aktif di dalam kelas serta dapat melatih kemandirian dan pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan.

Berdasarkan indikator penelitian, jenjang Pendidikan yang paling banyak digunakan sebagai objek penelitian peningkatan hasil belajar menggunakan model *Snowball throwing* adalah jenjang Pendidikan SD sederajat dengan 7 peneliti persentase 46,7 % dan materi yang paling sering digunakan adalah tematik yaitu penggabungan beberapa materi pelajaran dan di dalamnya terdapat Bahasa Indonesia sebanyak 4 peneliti dengan persentase 26,6% hal tersebut terjadi karena model *Snowball throwing* merupakan metode layaknya bermain game yang sangat disukai oleh peserta didik terutama anak Sekolah Dasar yaitu dengan melempar gulungan kertas yang sudah di remas-remas serupa bola salju kemudian menjawab pertanyaan di dalamnya. Selaras dengan (Safitri et al., 2021) Tipe *Snowball throwing* meningkatkan keaktifan dan rasa senang siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tipe ini seperti perilaku anak sekolah dasar.

Dari hasil analisis tersebut, model *Snowball throwing* dapat dijadikan pilihan model dalam kegiatan pembelajaran terutama bahasa Indonesia karena model ini dapat memicu daya pikir dan pemahaman terhadap materi yang dipelajari serta meningkatkan rasa percaya diri individu dalam kelompoknya.

KESIMPULAN

Model *Snowball throwing* berpengaruh sangat besar dalam peningkatan nilai belajar peserta didik. Tertampak dari peninggian nilai rata-rata sebelum dan pasca menggunakan metode *Snowball throwing*. Awalnya, rata-rata hasil belajar adalah 71,474 setelah menggunakan metode tersebut rata-ratanya berubah menjadi 84,715% maka ditemukan adanya peningkatan sebanyak 13.235%. Berdasarkan uji Paired sample test diperoleh nilai sig $0.001 < 0.05$ hal itu menunjukkan bahwa adanya peninggian rata-rata hasil belajar berdasarkan dua siklus yang diteliti. Di buktikan pula pada hasil analisis *effect size* yang dihubungkan dengan kriteria penilaian cohen diperoleh nilai $3,23 > 0.8$ menunjukkan bahwa model ini berpengaruh besar pada hasil belajar peserta didik. Model lemparan bola salju ini berhasil digunakan dalam berbagai materi serta jenjang Pendidikan terutama sekolah dasar. Karena model ini layaknya bermain sambil belajar sehingga sangat efektif digunakan terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat mengatasi permasalahan yang sering terjadi yaitu rasa bosan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan metode ini mereka mampu aktif sehingga dapat meningkatkan konsentrasi, daya pikir, keberanian dan tentunya hasil belajar yang diperoleh. Penelitian ini tentu memiliki keunggulan dan kekurangan, kelebihan penelitian ini adalah artikel yang digunakan berdasarkan kriteria Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui beberapa siklus sehingga data yang diperoleh murni sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada peserta didik dan sample yang digunakan khusus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di berbagai jenjang Pendidikan. Adapun kekurangan dalam penelitian ini adalah keterbatasan variable yang dianalisis, sedikitnya sample dan kurangnya kelengkapan uji statistik yang digunakan. Dengan demikian, peneliti berikutnya diharapkan dapat memperbanyak lagi sampel penelitian dan melakukan uji statistic dari berbagai jenis variable penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar* (Vol. 3, Issue 1).
- Arif, S., & Rijanto, T. (2017). *Meta Analisis Data Model Pembelajaran Kooperatif Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball throwing Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Peserta Didik (Meta-Analysis Data)*.
- Gracia, A. P., & Anugraheni, I. (2021). Meta Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2), 436–446. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.338>
- Hardjono, N. (2019). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Muatan Ipa Melalui Model pembelajaran *Snowball throwing* Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(1), 371–376.
- Iswatiningsih, D., Fauzan, D., & Lestari, Y. K. (2020). Efektivitas pembelajaran bahasa indonesia daring di masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa smp. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan Dan Kesustraan Indonesia*, 5(1), 141–156.
- Komala, E., Chandra, E., & Ubaidillah, M. (2022). Meta-Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(3), 187–201.
- Maisa, R. G., & Farida, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Tipe *Snowball throwing* pada Pembelajaran Tematik terpadu di Kelas V SDN 24 Gunung Rajo Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1466–1472.
- Pasambo, E., & Radia, E. H. (2022). Meta Analisis Pengaruh Multimedia Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3257–3267. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2533>
- Polangitan, O., Goni, A. M., & Pangkey, R. D. H. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball throwing* dengan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5116–5123. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3089>
- Prasetyo, W. E., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Hasil Belajar Mapel Ipa Siswa Kelas 4. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Pratama, Y. A., Basuki, I., & Rijanto, T. (2022). *Meta Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik*.
- Puspitasari, R. Y., & Airlanda, G. S. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1094–1103. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.878>
- Putri, K. E. (2020). Meta Analisis: Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 127–135.
- Safitri, I., Karimah, K., Sulistri, E., & Marhayani, D. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball throwing* Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 217–226. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1667>
- Sanjaya, D. R. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Siahaan, N. (2022). Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 6A Melalui Penerapan Metode *Snowball throwing* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 200301 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 177–188.

- 1491 *Meta Analisis Model Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia - Nadofah, Amaliyah, Tatu Hilaliyah*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.4986>
- Simarmata, N. N. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball throwing*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 79–86.
- Vanadya, V., Sri, A., Program, N., Pendidikan, S., Ibtidaiyah, M., Uin, P., Kalijaga, S., Jalan, Y., Adisucipto, M., & Yogyakarta, I. (n.d.). *PENANAMAN KONSEP GAGASAN POKOK DENGAN MODEL SNOWBALL THROWING DI KELAS IV SDN 10 KELAPA*. <https://ojs.unm.ac.id/indonesia>
- Werdiningsih, E. (2018). Menumbuhkan rasa bangga generasi muda terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan internasional. *Likhitaprajna*, 18(2), 20–25.
- Yustinaningrum, B. (2021). Meta Analisis: Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Padagogik*, 4(2), 13–22. <https://doi.org/10.35974/jpd.v4i2.2519>